

ABSTRAK

Rasdiana Sina, 2019. Penerapan *Education Management Information System* (EMIS) di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *Education Management Information System* (EMIS) di lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar yang dapat dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan di Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari 4 komponen yaitu pertama, komponen sumber daya manusia dengan mengukur faktor internal yang terdiri dari sikap (*attitude*), keahlian (*skills*), dan pengetahuan (*knowledge*), dimana ketiga tolok ukur tersebut cukup terpenuhi tetapi perlu upaya peningkatan SDM baik dari segi sikap, keahlian serta pengetahuan. Faktor eksternal SDM dengan indikator pertama alat kerja (*tools*) belum maksimal penyediaan peralatan yang digunakan dalam penerapan EMIS, kedua, sumber daya pendukung kerja diantaranya adalah dana dan prasarana pendukung yang cukup memadai, ketiga adalah rekan kerja (*coworker*) cukup baik penerapannya. Kedua, komponen sumber daya hardware, minimal PC/laptop, router, printer dan jaringan listrik masih ditemukan belum sepenuhnya menunjang dan memadai. Ketiga. komponen sumber daya software, ditinjau dari segi proses dan program-program komputer yang menunjang EMIS cukup baik diterapkan. Keempat, komponen sumber daya data dilihat dari 3 sub indikator yaitu kategori data, ketepatan waktu pendataan, dan aturan dalam proses pendataan dimana ketiga unsur cukup baik dikerjakan oleh operator EMIS. Faktor pendukung yang menunjang penerapan EMIS terdiri pertama, peranan pimpinan dengan mengoordinasikan kegiatan-kegiatan cukup terlaksana dengan baik, Kedua, pemahaman terhadap program EMIS, dimana operator lembaga cukup mengerti tentang EMIS Faktor penghambat, pembiayaan belum dikelola dengan baik yang mengakibatkan dana yang ada belum dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang EMIS. Sedangkan dari segi kualitas operator, dilihat dari 2 unsur yaitu diklat dan kedisiplinan lembaga yang belum cukup menunjang sehingga diperlukan adanya perbaikan dari segi diklat bagi para operator EMIS di lembaga, maupun dari segi kedisiplinan lembaga dalam menyajikan hasil pendataan.

Kata Kunci: EMIS, Penerapan EMIS, Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren